

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Bogdan, 1982), suatu perkara atau masalah bisa diselesaikan dengan melakukan suatu pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa kata-kata tertulis (*verbal*) atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati dan kualifikasinya bersifat teoritis. Tujuan penting dalam penelitian kualitatif adalah diperolehnya pemahaman menyeluruh dan utuh tentang fenomena yang diteliti. Dalam perspektif kualitatif, mempelajari suatu fenomena dengan mengukur bagian-bagiannya melalui pengumpulan data terhadap variabel-variabel yang terisolasi tidak memberikan pemahaman tentang fenomena tersebut. Sedangkan menurut (Creswell, 2008), penelitian kualitatif berlandaskan phenomologi sama dengan berlandaskan rasionalisme, dan berbeda dengan yang berlandaskan positivism.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah deskripsi dari implementasi kurikulum pendidikan berbasis Tasawuf Ahlus Sunnah Wal Jamaah dalam membangun karakter santri Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam.

¹Adhandayani, Amalia. *Karakteristik Penelitian Kualitatif*. (Modul Metode Penelitian 2 Kualitatif Psi 309, 2020). h. 7.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena yang akan diteliti berupa peristiwa dan kegiatan yang terkait dengan tempat dan waktu yang sama. Kemudian diarahkan untuk menghimpun data berupa kata maupun gambar serta memperoleh pemahaman dari kasus. Menurut (Ary Donald, 1994), studi kasus (*case study*) merupakan jenis studi etnografi yang mendukung pada satu unit, seperti individu, satu kelompok, satu organisasi, atau satu program. Tujuannya adalah untuk mencapai pada uraian dan pemahaman yang terperinci terhadap entitas (kasus).² Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.³

Studi kasus mampu mengungkap hal-hal yang spesifik, unik dan mendetail yang tidak dapat diungkap oleh studi yang lain dan mampu mengungkap makna di balik fenomena dalam kondisi apa adanya atau natural. Namun studi kasus yang sifatnya unik dan kualitatif tidak dapat diukur dengan parameter yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mencari generalisasi. san mengenai pendekatan riset secara menyeluruh metode. Dalam penelitian ini,

²Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. VII, 01. 2023. h. 6.

³Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (ISBN: CV. syakir Media Press, Desember 2021). h. 90.

peneliti turun langsung ke lapangan, tujuan dari peneliti untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum pendidikan berbasis Tasawuf Ahlus Sunnah Wal Jamaah dalam membangun karakter santri Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam, apakah sesuai dengan teori yang digunakan dengan hasil observasi dan wawancara terhadap fokus penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam yang beralamat di Jalan HM. Winarto No.03 Lirboyo Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur dan berdiri pada tanggal 20 Februari 2002 M. PPDS mempunyai santri yang berjumlah kurang lebih 600 santri baik putra maupun putri dari berbagai daerah di Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan adanya permasalahan yang menjadi latar belakang terbentuknya judul penelitian tersebut yakni pendidikan Tasawuf Aswaja sudah lama diterapkan di PP. Darussalam Lirboyo yang notabenehnya termasuk dalam kategori pondok salafi dalam membentuk karakter kepribadian dan karakter para santri. Faktanya banyak alumni yang menjadi motor dalam mendakwahkan perbaikan pendidikan karakter yang berbasis Tasawuf Aswaja di masyarakat setempat .

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci dikarenakan model penelitian ini pada awalnya belum memiliki bentuk yang jelas. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi mutlak diperlukan. Menurut (Moleong, 2003), peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus

melaporkan hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti berusaha menghindari penilaian subjektif dan berusaha menjaga situasi dan proses sosial tetap berjalan secara alamiah.⁴ Peneliti juga berusaha menghindari intervensi dengan tetap menjaga hubungan yang harmonis dalam berkomunikasi dan berbaur dengan para informan di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar sesuai harapan, dan data yang diperoleh dapat terjamin keabsahannya.

Instrumen penelitian berbeda pada penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, manusia sebagai peneliti, bertindak sebagai alat bantu itu sendiri untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Manusia merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Itu artinya setiap temuan baru sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Data penelitian akan terus berkembang sesuai situasi di lapangan. Maka setiap data yang terkumpul bersifat sementara. Data terus berkembang seiring fakta-fakta yang ditemukan peneliti. Karena itu, peneliti mutlak berpartisipasi dan berinteraksi dalam penelitian (Alhamid & Anufia, 2019).⁵

D. Sumber Data

Suharsimi mengatakan bahwa data adalah hasil pencacatan seorang peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁶ Sedangkan menurut Mahmud, data

⁴Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Humanika", *ISSN: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. XXI, 01. 2021. h. 39.

⁵ Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 13.

⁶Fadjarajani, Siti, dkk. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020). h. 58.

merupakan bentuk jamak dari *datum*, merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain-lain. Data dapat berupa keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk *statistic* atau bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Sumber data yang didapatkan yaitu sumber data primer dengan mewawancarai para informan dan hasil pengamatan.⁷ Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik *purposive sampling*, dimana penunjukan atas beberapa orang sebagai informan, selain untuk kepentingan kelengkapan suatu data dan akurasi informasi, juga di mana penunjukan atas beberapa orang sebagai informan, selain untuk kepentingan kelengkapan suatu data dan akurasi informasi, juga dimaksudkan untuk mengadakan *cross check* terhadap informasi yang diperoleh.⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek kepada guru pengajar madrasah diniyyah Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam dan para santri yang menerima mata pelajaran kitab *Minhaj al Abidin* sebagai data primer atau asli (baru). Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut: a). Subyek yang mempunyai tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini; b). Subyek yang mempunyai waktu

⁷Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Press 2020). h. 101.

⁸Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 96.

untuk memberikan informasi kepada peneliti; c). Subyek yang tidak mengemas informasi, tetapi relatif memberikan informasi yang sebenarnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data secara obyektif. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participation observation*) wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.⁹ Maka dari itu untuk memperoleh dan mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga prosedur tersebut, yakni pertama observasi, digunakan sebagai data pendukung yang digunakan peneliti untuk membantu mendapatkan data implementasi kurikulum pendidikan Tasawuf Aswaja.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik

⁹Hasan, Muhammad, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Penerbit Tahta Media Group, 2022). h. 155.

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya, masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalah, dalam proses ini diklasifikasikan berdasarkan tema-tema.¹⁰

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.¹¹

¹⁰ Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Humanika". h. 34.

¹¹ Fadjarajani, Siti, dkk. Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner. h. 25.

Dalam observasi ini, peneliti turun langsung ketempat penelitian, yaitu di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Kedua dengan wawancara (*interview*), digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari objek, hasil dari wawancara dikumpulkan dan disusun menjadi data yang valid dan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan. Wawancara diajukan oleh peneliti kepada beberapa guru pengajar madrasah diniyyah pondok dan santri yang dipilih secara acak. Terakhir, dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keadaan siswa dalam pembelajaran kitab *Minhaj al Abidin* pada waktu madrasah diniyyah berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1984) dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, yaitu *data collection, data reduction, data display, conclusion / verification*.¹²

¹²Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 246.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Karena itu Nasution menyatakan bahwa: Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.¹³

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun

¹³ Hasan, Muhammad, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 29.

dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.¹⁴

Teknik analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis domain (Spradley, 1979). Analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran objek peneliti secara umum atau di tingkat permukaan, namun relatif utuh tentang objek penelitian tersebut. Teknik analisis ini terkenal sebagai teknik yang dipakai dalam penelitian yang bertujuan eksplorasi, artinya, analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperincikan secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut.¹⁵ Teknik analisis data kualitatif dilakukan dalam tiga tahap, pertama Analisis data sebelum di lapangan. Pada tahap ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan peneliti untuk menentukan fokus penelitian.

Kedua, Analisis data selama di lapangan. Pada tahap ini, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara, observasi dan *Focus Group Discussion* (FGD). Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari responden. Jika peneliti belum puas dengan jawaban dari responden, maka peneliti bisa melanjutkan

¹⁴ Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 95.

¹⁵ Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)". h. 31.

pertanyaan lagi sampai batas tertentu diperoleh data yang valid. Dalam model interaktif, analisis data dapat dilakukan pada waktu peneliti berada di lokasi penelitian sambil mengenali subjek secara lebih cermat.

Ketiga, Analisis data selesai di lapangan. Pada tahap ini analisis data yang digunakan adalah analisis Domain (*Domain analysis*). Analisis domain adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Cara yang dilakukan adalah dengan membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh *domain* atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut. Pada tahap ini peneliti belum perlu membaca dan memahami data secara rinci dan detail karena targetnya hanya untuk memperoleh *domain* atau ranah. Hasil analisis ini masih berupa pengetahuan tingkat ‘permukaan’ tentang berbagai ranah konseptual. Dari hasil pembacaan itu diperoleh hal-hal penting dari kata, frase atau bahkan kalimat untuk dibuat catatan pinggir.¹⁶

Dengan analisis domain, hasil yang diperoleh merupakan kumpulan jenis domain atau kategori konseptual beserta simbol yang dirangkumnya. Teknik analisis ini sangat relevan untuk dipakai dalam studi yang bersifat eksploratif. Artinya, analisis hasil studi hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari sang tokoh, tanpa harus dirinci unsur-unsurnya secara detail.

Maka dari itu, langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yakni: a). Reduksi data yaitu merangkum dan mengumpulkan beberapa hal yang dianggap penting sehingga data tersusun dan tersistematisasi. b). Penyajian data yaitu

¹⁶ Ibid. 52.

menyajikan data dalam bentuk naratif sebagaimana dalam pendekatan kualitatif. c). Kesimpulan yaitu langkah ketiga dalam teknik analisis data. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan yang diambil bersifat sementara sehingga masih dapat berubah sewaktu-waktu jika tidak ada bukti yang kuat. Namun jika kesimpulan tersebut didukung dengan bukti yang sah dan konsisten maka kesimpulan yang telah diambil bersifat kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data menurut dalam penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik seperti Triangulasi yakni pengamatan lebih lama untuk mengecek keabsahan data terhadap data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Menurut Norman K. Denzin, Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁷ Metode penelitian kualitatif menganggap bahwa hasil suatu penelitian akan objektif bila juga dibenarkan atau dikonfirmasi oleh peneliti yang lain. Maka karena itu, untuk pengertian objektivitas lazim digunakan istilah confirmability. Dalam penelitian kualitatif objektivitas merupakan suatu kesesuaian intersubjektif. Apabila hanya seorang mengatakannya, maka ia dianggap subjektif, akan tetapi apabila hal itu dibenarkan oleh sejumlah orang lain, maka hal itu dapat dianggap objektif.

¹⁷Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 86.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member chek*. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁸

Dalam konteks penelitian ini, wawancara lebih mendalam yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui secara detail dari masalah-masalah objek penelitian yakni mengenai implementasi kurikulum pendidikan berbasis Tasawuf Aswaja di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam. Diskusi dengan teman sejawat yang kemudian hasil dari diskusi tersebut peneliti mengambil sebagai tambahan data penelitian. Triangulasi data dibantu oleh teman sejawat dan pihak-pihak yang faham akan penelitian ini. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sudah termasuk uji kredibilitas data dari berbagai sumber. Kecukupan referensi dalam penyajiandata dilakukan dengan

¹⁸ Ibid. h. 96.

membaca dan menelaah secara berulang sumber data yang valid serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini, agar diperoleh hasil penelitian yang dapat dipahami.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahap pertama penelitian pendahuluan melalui survey lapangan yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 bulan Desember tahun 2022 di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam. Kedua, pengembangan desain yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 30 bulan Desember tahun 2022. Ketiga, pelaksanaan penelitian sebenarnya yaitu pada hari Kamis tanggal 31 bulan Desember tahun 2022, dan yang keempat adalah penulisan laporan yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 01 bulan Januari tahun 2023.

